

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Merikas dkk (2004), Phan & Zhou (2014), Septyanto (2014), dan Tease (1993) yang menunjukkan strategi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Apabila strategi investasi tepat, berarti keputusan investor untuk memilih jenis saham berdampak pada keputusan investasi, keputusan investor terhadap volume saham berdampak pada keputusan investasi, keputusan investor untuk membeli dan menjual saham berdampak pada keputusan investasi, reaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor.
2. Preferensi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Barber, (2011), Fernandes (2007), dan Luong & Ha (2011) yang menyatakan bahwa preferensi investasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor. Apabila investor percaya bahwa keahlian dan pengetahuan tentang pasar saham dapat membantu mengungguli pasar, bisa mengantisipasi akhir dari market return yang baik atau buruk, memperkirakan perubahan harga saham di masa depan berdasarkan harga

saham baru-baru ini, investor lebih suka membeli saham lokal daripada saham internasional karena informasi stok lokal lebih banyak tersedia.

3. Media informasi dapat menjadi variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh strategi investor terhadap pengambilan keputusan investasi, tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tease (1993), Wang (2012), Phan & Zhou (2014), dan Septyanto (2014).
4. Media informasi dapat menjadi variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh preferensi investor terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Phan & Zhou (2014), Fernandes (2007) dan Trifan (2008) menyatakan bahwa preferensi investasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor melalui media informasi. Apabila investor percaya bahwa keahlian dan pengetahuan tentang pasar saham dapat membantu mengungguli pasar, bisa mengantisipasi akhir dari market return yang baik atau buruk, memperkirakan perubahan harga saham di masa depan berdasarkan harga saham baru-baru ini, investor lebih suka membeli saham lokal daripada saham internasional karena informasi stok lokal lebih banyak tersedia, setelah kerugian sebelumnya, menjadi lebih menghindari risiko, investor menghindari penjualan saham yang mengalami penurunan nilai dan siap menjual saham yang nilainya meningkat, cenderung memperlakukan setiap elemen portofolio investasi secara terpisah.

## 5.2. Implikasi

### 5.2.1. Teoritis

Preferensi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi dengan media informasi sebagai variabel moderating. Hal ini mendukung atau sesuai dengan teori *behavioral finance*. Maka implikasinya dapat berguna bagi referensi dan tambahan bukti empiris tentang faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

### 5.2.2. Praktis/ Manajerial

Hasil analisis dapat diketahui bahwa strategi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Maka pihak investor dapat menggalakkan strateginya menjadi lebih aktif, sehingga pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu dapat disimpulkan bahwa preferensi investor berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Strategi investor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan media informasi sebagai variabel moderating. Media informasi dapat menjadi variabel moderating tetapi sebagai *quasi moderating* bukan *pure moderating* hal ini disebabkan karena adanya berbagai hoaks yang terkadang meliputi media itu sendiri, tetapi disisi lain ada lebih banyak berita di media informasi yang dapat tetap dipercaya investor sebagai pengambilan keputusan investasinya. Media informasi masih dapat dipercaya tetapi para investor dapat

mengambil keputusan yang lebih bijaksana dan tetap memperhatikan strateginya seperti membuat keputusan investasi berdasarkan strategi pasif, yaitu hanya mengikuti pergerakan indeks pasar saham, ketika strategi aktif (mencermati pergerakan saham) sedang tidak menguntungkan maka akan mencoba strategi pasif, keputusan investor lain untuk membeli dan menjual saham memiliki dampak pada keputusan investasi, bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar saham, dan menghindari penjualan saham yang mengalami penurunan nilai dan siap menjual saham yang nilainya meningkat.

### **5.3. Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel investor, tetapi tidak mempertimbangkan tingkat pendapatan yang dimiliki karena berbedanya modal tiap investasi, serta mempertimbangkan tingkat pengetahuan terhadap investasi.
2. Penelitian ini tidak mengamati faktor demografi yang lain seperti gender, domisili, dan wilayah yang dikaitkan dengan preferensi pemilihan jenis investasi investor.

### **5.4. Saran**

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Hasil analisa, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya, seharusnya juga mempertimbangkan tingkat pendapatan yang dimiliki karena berbedanya modal tiap investasi, serta mempertimbangkan tingkat pengetahuan terhadap investasi. Karena pada umumnya semakin tinggi sebuah investasi maka tuntutan pengetahuan yang dimiliki cenderung lebih tinggi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mengamati faktor demografi yang lain seperti gender, domisili, dan wilayah yang dikaitkan dengan preferensi pemilihan jenis investasi investor. Peneliti juga harus lebih memperjelas pertanyaan kuesioner yang dibuat agar memperoleh data yang akurat.

